

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa depan bangsa Indonesia ditentukan oleh para generasi muda bangsa ini. Karena generasi muda Indonesia merupakan faktor penting yang sangat diandalkan oleh Bangsa Indonesia guna mewujudkan cita-cita dan serta mempertahankan kedaulatan. Jadi dapat dikatakan bahwa nasib bangsa dan negara ini berada dalam genggamannya anak bangsa Indonesia sendiri.

Sejalan dengan perjalanan sejarah Indonesia, dimana pernah terjadi peristiwa penting yang dialami bangsa ini pada tahun 1928. Peristiwa tersebut menunjukkan suatu bentuk awal dari sikap nasionalis yang lahir dikarenakan oleh keprihatinan para kaum pemuda terhadap nasib bangsa Indonesia yang terjajah masa itu. Berawal dari hal tersebut, maka kemudian timbul keinginan dari kaum pemuda masa itu untuk melepaskan diri dari belenggu penjajah.

Didasari atau tidak, pemuda sejatinya memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam akselerasi pembangunan termasuk pula dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemuda merupakan aktor dalam pembangunan.

Baik buruknya suatu Negara dilihat dari kualitas pemudanya, karena generasi muda adalah penerus dan pewaris bangsa dan Negara. Generasi muda harus mempunyai karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, memiliki kepribadian tinggi, semangat nasionalisme, berjiwa saing, mampu

memahami pengetahuan dan teknologi untuk bersaing secara global. Pemuda juga perlu memperhatikan bahwa mereka mempunyai fungsi sebagai Agent of change, moral force and sosial kontrol sehingga fungsi tersebut dapat berguna bagi masyarakat.

Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral diwujudkan dengan menumbuhkembangkan aspek etik dan moralitas dalam bertindak pada setiap dimensi kehidupan kepemudaan, memperkuat iman dan takwa serta ketahanan mental-spiritual, dan meningkatkan kesadaran hukum. Sebagai kontrol sosial diwujudkan dengan memperkuat wawasan kebangsaan, membangkitkan kesadaran atas tanggungjawab, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum, meningkatkan partisipasi dalam perumusan kebijakan publik, menjamin transparansi dan akuntabilitas publik, dan memberikan kemudahan akses informasi. Sebagai agen perubahan diwujudkan dengan mengembangkan pendidikan politik dan demokratisasi, sumberdaya ekonomi, kepedulian terhadap masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga, seni, dan budaya, kepedulian terhadap lingkungan hidup, pendidikan kewirausahaan, serta kepemimpinan dan kepeloporan pemuda.

Peran penting pemuda telah tercatat dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang dimulai dari pergerakan Budi Utomo tahun 1908, Sumpah Pemuda tahun 1928, proklamasi kemerdekaan tahun 1945, pergerakan pemuda, pelajar, dan mahasiswa tahun 1966, sampai dengan pergerakan mahasiswa pada

tahun 1998 yang meruntuhkan kekuasaan Orde Baru selama 32 tahun sekaligus membawa bangsa Indonesia memasuki masa reformasi. Fakta historis ini menjadi salah satu bukti bahwa pemuda selama ini mampu berperan aktif sebagai pionir dalam proses perjuangan, pembaruan, dan pembangunan bangsa.

Peristiwa Sumpah Pemuda dapat dijadikan sebagai awal dari lahirnya sikap nasionalis para pemuda di masa itu. Padahal seperti yang kita ketahui Republik Indonesia sendiri belum lahir, akan tetapi para pemuda di masa itu telah mampu membangunkan kesadaran dalam dirinya akan adanya rasa persaudaraan dengan sesama rakyat di daerah lain, terutama rakyat yang tertindas oleh kekejaman penjajah.

Kita sering mendengar ungkapan bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-jasa para pahlawannya. Itulah yang diungkapkan oleh Ir. Soekarno untuk mengenang dan menghargai jasa-jasa para pahlawan karena perjuangan mereka yang tanpa pamrih dan selalu berpijak pada kepentingan bangsa dan negara Indonesia demi mencapai satu kata “kemerdekaan”.

Untuk itu, dalam upaya mewujudkan cita-cita para pendahulu dan mempertahankan kedaulatan bangsa kini tentu faktor utama yang dijadikan landasan adalah rasa nasionalis setiap generasi muda Indonesia. Tanpa hal tersebut mustahil bangsa yang besar ini dapat menuju kearah cita-cita yang telah dimimpikan dan sangat diharapkan para pemuda pencetus kesatuan dan persatuan.

Oleh karena itu, kita sebagai bangsa yang mengaku menghargai setiap perjuangan para pahlawan kemerdekaan tentu harus membangun kesadaran diri

untuk memperjuangkan setiap cita-cita bangsa hingga terwujud. Namun hal ini memang tidak mudah, terlebih dengan kondisi saat ini dimana kita ketahui bangsa kita sedang berada dalam masa krisis sikap nasionalis. Maka dari itu permasalahan ini adalah masalah kita bersama yang kiranya harus kita pecahkan secara bersama-sama, tidak hanya dari pihak pemerintah tetapi juga sangat dibutuhkan partisipasi masyarakat sebagai salah satu komponen sebuah negara.

Dalam kenyataannya pada zaman sekarang jiwa nasionalis pemuda Indonesia terutama kaum pelajar sangatlah kurang, contoh kecil seperti kurangnya minat para pelajar untuk melaksanakan upacara pada hari senin maupun hari-hari besar nasional, serta banyaknya para pelajar yang lebih senang menggunakan produk-produk asal luar negeri dibandingkan menggunakan produk-produk dalam negeri. Kemudian yang terburuk seperti seringkali terjadi tindakan anarkis yang dilakukan antarpelajar baik individu maupun kelompok. Hal tersebut mencerminkan rendahnya kesadaran para pemuda khususnya pelajar terhadap rasa persaudaraan antara sesama.

Maka kiranya perlu para pemuda kini khususnya kaum pelajar sebagai makhluk intelektual dapat mengerti, memahami, kemudian menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam “Sumpah Pemuda” agar dapat terwujud cita-cita dari bangsa Indonesia. Sikap nasionalis tidak hanya untuk sekedar dimengerti saja, akan tetapi akan lebih bermanfaat bila didapati penerapannya oleh para kaum pelajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai peranan nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda. Untuk itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Nilai-nilai Sumpah Pemuda terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas 2 SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang”**.

Selain itu juga alasan lain mengapa penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul tersebut adalah bahwa penulis sendiri sangat ingin mengetahui sebesar apa sikap nasionalisme para pelajar kita di masa ini, terlebih hal ini berkaitan dengan kelangsungan sebuah negara yang kita cintai.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda dapat membangkitkan kesadaran diri akan sikap nasionalisme.
2. Kontribusi nilai-nilai Sumpah Pemuda terhadap sikap nasionalisme siswa SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis memberikan batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dibatasi masalah

tentang **“Kontribusi Nilai-nilai Sumpah Pemuda terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas 2 SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang”**.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda dapat membangkitkan kesadaran sejarah akan sikap nasionalisme ?
2. Bagaimana Kontribusi Nilai-nilai Sumpah Pemuda terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas 2 SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang ?
3. Bagaimana Penerapan dari Nilai-nilai Sumpah Pemuda pada siswa kelas 2 SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda dapat membangkitkan kesadaran diri akan sikap nasionalisme.
2. Untuk mengetahui Kontribusi Nilai-nilai Sumpah Pemuda terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas 2 SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

1.6. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat berupa :

1. Menambah ilmu pengetahuan serta sumbangsih pemikiran bagi pembaca, khususnya mahasiswa pendidikan sejarah.
2. Sebagai bahan informasi bagi pembaca mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda dan Kontribusinya terhadap sikap nasionalisme siswa kelas 2 SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

